

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Pendekatan ini merupakan *field research* atau penelitian yang bersifat diskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dengan mengambil lokasi penelitian di Komplek Semanda RT. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.¹ Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 keluarga yang memiliki anak, dan yang masih berstatus anak dalam tanggung jawab orangtua dalam

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), h. 18-19.

keluarga lingkungan polisi di Komplek Semanda Rt. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan ibadah mahdhah dalam keluarga polisi di komplek Semanda Rt. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok, meliputi:

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan Pendidikan Ibadah Mahdhah dalam keluarga polisi di komplek Semanda Rt. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur, meliputi:

- 1) Pendidikan Ibadah Mahdhah
 - a) Pendidikan Wudhu
 - b) Pendidikan Tayammum
 - b) Pendidikan Mandi Hadats
 - c) Pendidikan Shalat
 - d) Pendidikan Puasa
 - e) Pendidikan Membaca Alquran

Data tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat pendidikan anak dalam keluarga polisi di kompleks Semanda Rt. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur, meliputi:

- 1) Latar belakang pendidikan orangtua
- 2) Waktu yang tersedia bagi orangtua
- 3) Kesadaran beragama orangtua
- 4) Lingkungan sosial keagamaan.

b. Data Penunjang, meliputi:

- a) Letak dan luas wilayah
- b) Keadaan penduduk
- c) Sarana komplek dan peribadatan.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini, adalah:

- a. Responden, yaitu empat keluarga yang memiliki anak dalam keluarga polisi di kompleks Semanda Rt.21 Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Informan, yaitu orang-orang terdekat responden, anak-anak, tokoh masyarakat atau ketua RT, kepala komplek, masyarakat setempat, serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti di lokasi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Dengan teknik ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat tentang gambaran lokasi penelitian.

b. Interview (Wawancara)

Teknik ini digunakan menggali data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Yaitu menggali data melalui dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data yang digali melalui bahan dokumen ini adalah tentang gambaran lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Jumlah keluarga polisi yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak yang berada di komplek Semanda Rt. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur.
- 2) Keadaan Penduduk komplek Semanda Rt.21.
- 3) Letak geografis Komplek Semanda Rt. 21, dan
- 4) Kegiatan komplek Semanda rt. 21.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pendidikan Ibadah anak dalam keluarga polisi, antara lain: 1) Pendidikan Ibadah Mahdhah: a. Pendidikan Wudhu b. Pendidikan Tayammum c. Pendidikan Mandi Hadats d. Pendidikan shalat (Pendidikan shalat lima waktu). e. Pendidikan puasa (Pendidikan Puasa Bulan Ramadhan dan Puasa Sunnah). f. Pendidikan Membaca Alquran (Membaca Alquran dalam keseharian)	Orang tua, anak, dan lingkungan masyarakat	Angket, Obsevasi, dan Wawancara
2.	Hal yang menjadi penghambat dalam menanamkan pendidikan ibadah mahdhah pada anak di lingkungan keluarga polisi: a. Pendidikan orang tua . b. Waktu/kesempatan yang tersedia. c. Ekonomi orang tua. d. Faktor lingkungan dan sosial keagamaan.	Profesi Polisi, orang tua, dan masyarakat	Observasi dan wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Jumlah keluarga polisi yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak yang berada di komplek Semanda Rt. 21 Kecamatan Banjarmasin Timur. b. Keadaan Penduduk komplek Semanda Rt.21. c. Letak geografis Komplek Semanda Rt. 21. d. Kegiatan komplek Semanda Rt. 21.	Ketua Rt. 21 dan stafnya	Wawancara dan dokumenter

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Teknik ini dipergunakan untuk mengecek atau menyunting kembali kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden.

b. Koding

Teknik ini dilakukan dengan cara memberi tanda-tanda (kode) tertentu pada masing-masing jawaban responden sesuai dengan jenis.

c. Klasifikasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai jenisnya.

d. Interpretasi Data

Peneliti menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif dengan metode induksi, yaitu suatu pemikiran yang bertolak dari peristiwa khusus, untuk selanjutnya diambil kesimpulan secara umum, kemudian hasil penelitian ini disajikan secara verbal.

E. Prosedur Penelitian

Dalam hal ini ada beberapa tahapan-tahapan yang akan dilalui sehubungan dengan penelitian tersebut, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu terlebih dahulu melakukan peninjauan ke lokasi penelitian, serta melakukan konsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu membuat surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan PAI. Dan melaksanakan seminar proposal penelitian yang sudah ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap pelaksanaan, yaitu dalam hal ini maka peneliti, tentu akan segera melakukan penelitian ini dengan baik yang berupa:
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan oleh peneliti.
 - b. Mengumpulkan data dari responden dan informan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisa data sesuai dengan yang telah dilakukan sebelumnya.
 - d. Penyusunan laporan, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian serta di konsultasikan dengan dosen pembimbing agar dapat dikoreksi dan menjadi masukan buat peneliti, agar menghasilkan hasil yang diteliti dengan baik dan bagus, sehingga mendapat persetujuan dari pembimbing.
 - e. Melaksanakan sidang munaqasah (skripsi), untuk di uji dan bisa di pertanggung jawabkan.